

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, kendaraan bermotor menjadi salah satu kebutuhan yang tidak dapat dilepas dari masyarakat, Motor matic menjadi salah satu pilihan yang banyak diminati masyarakat dikarenakan kemudahan pengoperasiannya dibanding dengan jenis motor lainnya. Juga beriringan dengan tingkat ekonomi dan kebutuhan masyarakat terhadap alat transportasi yang murah dan terjangkau golongan ekonomi menengah ke bawah, serta kemudahan cara kepemilikannya (Shusanti, 2014).

Pengembangan sistem pakar ini diharapkan dapat membantu masyarakat awam dalam mendiagnosis kerusakan secara cepat dan akurat, sehingga memudahkan masyarakat awam untuk memperbaiki kerusakan ringan pada motor secara mandiri dirumah dengan menggunakan Tindakan yang tepat. Manfaat bagi pengguna adalah bahwa mereka tidak lagi akan mengalami kesulitan dalam memahami semua gejala dan tingkat kerusakan yang kemungkinan dapat terjadi. Menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti pihak jasa servis cenderung akan selalu melakukan penggantian sparepart yang sebenarnya tidak perlu (Kosasi, 2015).

Dengan menggunakan sistem pakar ini maka proses diagnosis kerusakan dapat menghemat waktu dan biaya untuk mendiagnosis kerusakan pada motor matic. Tentunya dengan system pakar ini juga para mekanik dapat menggunakannya agar mereka dapat lebih percaya diri dalam memberikan diagnosa awal kerusakan pada motor matic milik pelanggan. Sehingga pelanggan mendapatkan pelayanan yang tepat serta efisien. Masyarakat tidak perlu takut lagi salah mendiagnosa kerusakan ringan pada motor matic mereka. Sistem pakar akan memberikan panduan yang jelas mengenai kerusakan serta solusi yang tepat untuk melakukan perbaikan.

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dipaparkan, maka didapat perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan Metode Forward Chaining untuk mendiagnosa kerusakan awal pada Motor Matic berdasarkan gejala yang ada.
2. Hasil dari penerapan Sistem Pakar Diagnosa Kerusakan Awal Motor Matic dengan metode Forward Chaining berbasis Web.

1.3 Batasan Masalah

1. Sistem Pakar berbasis *Web*.
2. Dirancang untuk masyarakat umum untuk mendiagnosa kerusakan pada motor matic injeksi.
3. Sistem Pakar ini dibuat untuk mempermudah masyarakat mendiagnosa kerusakan awal pada motor matic injeksi.

1.4 Tujuan

Tujuan penulis merancang Sistem Pakar Diagnosa Kerusakan Awal pada Motor Matic dengan Metode Forward Chaining berbasis Web agar mempermudah masyarakat umum untuk mengakses dan memperbaiki kerusakan ringan pada motor matic secara mandiri.

1.5 Manfaat

Diharapkan hasil dari kegiatan ini dapat mempermudah dan menambah efisiensi dalam penggunaan Teknologi Informasi dibidang Otomotif untuk masyarakat umum, serta dapat membantu para mekanik agar semakin yakin untuk mendiagnosis kerusakan awal pada motor matic dan lebih efisiensi waktu.